

# SWI

## Polri : Update Situasi Operasi Lilin 2024 Jelang Natal dan Tahun Baru

Achmad Sarjono - SWI.OR.ID

Dec 24, 2024 - 11:55



Jakarta – Operasi Lilin 2024 memasuki hari keempat dengan fokus pada

pengamanan dan pengaturan lalu lintas menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Kombes Pol Syamsu Ridwan, selaku Juru Bicara Operasi Lilin 2024, menyampaikan laporan harian terkait kondisi keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas) pada Senin, 23 Desember 2024.

Menurut data yang dihimpun, terdapat perbandingan signifikan volume kendaraan yang keluar dan masuk Jakarta. Berikut rincian data yang disampaikan:

1. GT Cikampek Utama (arah Trans Jawa): 36.440 kendaraan keluar, 20.203 kendaraan masuk.
2. GT Kalihurip Utama (arah Bandung): 38.283 kendaraan keluar, 29.372 kendaraan masuk.
3. GT Tol Cikupa (arah Merak): 44.799 kendaraan keluar, 40.537 kendaraan masuk.
4. GT Tol Merak: 8.468 kendaraan keluar, 11.333 kendaraan masuk.
5. GT Ciawi (arah Puncak): 35.642 kendaraan keluar, 31.500 kendaraan masuk.

Kombes Pol Syamsu Ridwan juga mengungkapkan adanya penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas dibandingkan hari sebelumnya.

“Pada 23 Desember 2024, tercatat 54 kejadian kecelakaan. Korban meninggal dunia sebanyak 10 orang, luka berat 11 orang, dan luka ringan 59 orang. Kami terus mengimbau masyarakat untuk berhati-hati saat berkendara,” ungkapnya.

Aktivitas di Pelabuhan Merak-Ciwandan menuju Bakauheni tercatat cukup padat, dengan rincian:

- Jumlah trip kapal: 156 perjalanan.
- Jumlah penumpang: 58.342 orang.
- Kendaraan roda dua: 1.664 unit.
- Kendaraan roda empat: 7.152 unit.
- Bus: 501 unit.
- Truk: 4.198 unit.

Berbagai rekayasa lalu lintas diberlakukan untuk mengurai kepadatan di sejumlah titik, antara lain:

1. Contra flow di Tol Jakarta-Cikampek KM 47-KM 65 pukul 10.46-13.00 WIB.
2. One way lokal di Puncak dan jalur Nagreg-Limbangan.
3. Kebijakan ganjil-genap di Simpang Gadog, Bogor pukul 06.00 WIB.
4. Contra flow GT Ciawi menuju Sukabumi sejak pukul 06.00 WIB.

Kombes Pol Syamsu Ridwan menjelaskan, “Rekayasa lalu lintas ini kami terapkan untuk memastikan kelancaran mobilitas masyarakat. Kami terus memantau situasi dan akan menyesuaikan kebijakan jika diperlukan.”

Menjelang perayaan malam Natal, Polri mengajak masyarakat untuk menjaga toleransi dan kerukunan.

“Kami mengimbau agar masyarakat menciptakan suasana aman, nyaman, dan harmonis. Berikan ruang bagi saudara-saudara kita yang merayakan Natal untuk menjalankan ibadah dengan tenang,” ujar Kombes Syamsu.

Ia juga menambahkan, “Marilah kita berbagi kasih dengan sesama, menjaga keamanan lingkungan, dan berperan aktif menciptakan kedamaian. Dengan semangat persaudaraan, Natal tahun ini dapat dirayakan dengan penuh kebahagiaan.”

Operasi Lilin 2024 akan terus berlangsung hingga awal Januari 2025 untuk memastikan keamanan dan kelancaran perayaan Natal dan Tahun Baru.